

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha pada saat ini sangat pesat, banyak bermunculannya perusahaan sejenis, mengakibatkan semakin ketatnya persaingan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk melaksanakan aktivitasnya secara lebih efisien dan efektif. Agar dapat bertahan atau bahkan mampu berkembang dalam persaingan tersebut, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui kinerja perusahaan, maka diperlukan suatu analisis yang tepat. Dan media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Tujuan dilakukannya penelitian dengan objek kelompok industri rokok yang terdiri dari PT Gudang Garam Tbk., PT Bentoel Investama Tbk., PT BAT Indonesia Tbk., PT HM Sampoerna Tbk., yang dituangkan dalam skripsi ini, adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan pada kelompok industri rokok.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam memperoleh data, dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu dengan cara melakukan penelitian lapangan ke Pojok Bursa Efek Jakarta ITB dan PT Semesta Indovest Securities, selain itu, juga digunakan metode kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan analisis rasio.

Hasil analisis dari laporan keuangan kelompok industri rokok, menunjukkan adanya penurunan dalam kinerja perusahaan. Pada tahun 2000, semua perusahaan mengalami penurunan kinerja, hal ini mungkin disebabkan kondisi perekonomian yang belum stabil sehingga menyebabkan harga-harga barang meningkat dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan meningkatnya beban usaha. Dan pada tahun 2001, beberapa perusahaan telah berhasil memperbaiki kinerja perusahaannya diantaranya PT Bentoel Investama Tbk dan PT BAT Indonesia Tbk.

Dari hasil analisis laporan keuangan pada kelompok industri rokok dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001, diketahui bahwa PT BAT Indonesia Tbk memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik. Di tahun 2001 PT BAT Indonesia Tbk mampu memperbaiki kinerjanya sehingga dapat bertahan dalam persaingan dengan perusahaan sejenis lainnya. Kinerja perusahaan PT BAT Indonesia Tbk mempunyai pertumbuhan yang positif selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2001. PT BAT dapat meningkatkan rasio laba operasi bersih terhadap penjualan sebesar 11%, ROI meningkat sebesar 9%, profit margin meningkat sebesar 9% dan ROE meningkat sebesar 13%.